

PENGEMBANGAN EKONOMI WILAYAH KOTA METRO SEBAGAI KAWASAN ANDALAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

GUNTUR SISWANTO

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sejauh ini cukup mampu mendorong peningkatan pendapatan wilayah, namun dalam rangka pemerataan pendapatan wilayah, pengembangan ekonomi wilayah sangat diperlukan. Penetapan pusat-pusat ekonomi wilayah, merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan amanah UUD 1945. Namun, sampai saat ini belum terdapat dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dengan penetapan kawasan-kawasan andalan.

Salah satu upaya untuk mewujudkan langkah strategis penetapan kawasan andalan adalah dengan melakukan pengembangan ekonomi wilayah kawasan andalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe pertumbuhan Kota Metro, Sektor Unggulan, Subsektor Potensial yang dapat dikembangkan, mengidentifikasi wilayah kerjasama prioritas dalam melakukan pengembangan ekonomi wilayah Kota Metro, serta memberikan alternatif kebijakan dalam pengembangan ekonomi wilayah Kota Metro.

Kota Metro memiliki tipe pertumbuhan yang berkembang pesat dengan beberapa sektor unggulan yang dapat dikembangkan. Diantaranya adalah sektor Jasa-Jasa, dan sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan. Untuk mengembangkan perekonomiannya, maka dapat dilakukan kerjasama dengan beberapa wilayah yang memiliki keterkaitan ekonomi yang kuat diantaranya adalah Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kota Bandar Lampung. Sedangkan strategi alternatif untuk mengembangkan ekonomi wilayah Kota Metro diantaranya adalah membentuk lembaga-lembaga keuangan mikro/koperasi pertanian untuk menopang kebutuhan modal pada petani-petani yang berlokasi di sekitaran Kota Metro, mengembangkan UMKM berbasis Agroindustri, Kerjasama antar daerah dalam mengembangkan produk pertanian, menata sistem transportasi Kota untuk mempermudah mobilisasi pedagang dan penduduk, mendorong Swasta untuk melakukan kerjasama dibidang perdagangan barang dan jasa, pendirian BUMD BPR untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah sekitar Kota Metro, penataan/zoning penggunaan wilayah secara proporsional, menjadikan terminal mulyojati sebagai terminal antar kota dan terminal barang, bekerjasama dengan universitas yang di Kota Metro dan di Luar Kota Metro untuk memberikan pelatihan keahlian berwirausaha dan penyuluhan pentingnya pendidikan agar dapat memberikan kesadaran utuh bagi penduduk di sekitaran Kota Metro, mendorong pertumbuhan UMKM dan penyediaan fasilitas umum pada wilayah perbatasan Kota Metro agar pertumbuhan penduduk lebih menyebar, membentuk lembaga duta pemasaran produk UMKM Kota Metro yang

berbasis agribisnis, melakukan kerjasama dibidang pertambangan dengan Kabupaten Lampung Timur untuk pemenuhan kebutuhan energi, Mendorong sektor perdagangan, perbankan, layanan pemerintah, dan UMKM berbasis agribisnis untuk berkembang dengan menyediakan regulasi kebijakan yang pro-pertumbuhan ekonomi, melakukan zoning penggunaan lahan pertanian dan mendorong petani menggunakan teknologi pertanian dengan bekerjasama dengan Universitas yang ada di Provinsi Lampung, melakukan zoning penggunaan lahan untuk penataan penyebaran penduduk, dan mendorong kerjasama swasta/pemerintah di bidang perdagangan produk industri dengan Kabupaten Lampung Selatan/Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Sektor Unggulan dan Potensial, Prioritas Wilayah Kerjasama, Tipologi Klassen, Location Quotient, Shift Share, Model Gravitasi, Strategi Pengembangan Wilayah.